

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya, didirikannya setiap sektor usaha memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Tidak terkecuali dengan industri mebel. Menteri Perindustrian menilai, industri furnitur dan kerajinan merupakan salah satu industri prioritas karena mampu menghasilkan produk bernilai tambah tinggi dan berdaya saing global (www.kemenperin.go.id:2016). Hal tersebut tentunya berkat pengelolaan perusahaan yang profesional. Koordinasi pada setiap pihak yang terkait harus efektif dan efisien demi terwujudnya pencapaian yang diinginkan. Keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dari manajemen dan perencanaan usaha yang baik. Salah satu hal penting yang harus menjadi tanggungjawab manajemen adalah pengambilan keputusan yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada. Keputusan manajemen seharusnya memberikan dampak positif bagi perusahaan. Ada dua jenis keputusan yang dapat diputuskan oleh manajemen, yaitu keputusan jangka pendek dan keputusan jangka panjang. Keduanya merupakan satu kesatuan yang sama-sama memiliki tujuan untuk memajukan perusahaan. Keputusan yang diambil oleh pihak manajemen bukan sesuatu yang sederhana, karena keputusan tersebut sering diiringi dengan ketidakpastian. Selain itu, masa depan perusahaan juga tergantung pada keputusan manajemen tersebut.

Keputusan jangka pendek yang dihadapi oleh pihak manajemen antara lain keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, membeli atau membuat sendiri suatu produk dan menghentikan atau melanjutkan produksi bagi produk-produk tertentu. Selain keputusan jangka pendek, keputusan jangka panjang juga digunakan agar perusahaan dapat lebih kompetitif ditengah persaingan pasar yang semakin ketat. Ketepatan informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan guna mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan khususnya bagi keputusan jangka pendek. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam

pengambilan keputusan adalah keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Pesanan khusus (*special order*) adalah pesanan pada waktu tertentu yang bukan merupakan hasil dari kegiatan normal perusahaan (Garrison : 2013). Dengan kata lain, pesanan khusus tidak akan mengurangi penjualan normal karena konsep pesanan khusus adalah pemanfaatan kapasitas menganggur pada perusahaan. Pesanan khusus akan meningkatkan pendapatan perusahaan meskipun pesanan tersebut harga jualnya berada dibawah harga jual normal. Dalam analisis keputusan menerima atau menolak pesanan, hal yang harus diperhatikan secara khusus adalah perhitungan mengenai pendapatan yang akan diterima perusahaan dan juga jumlah pengeluaran yang harus dibebankan untuk memproduksi pesanan tersebut. Sebelum memutuskan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, manajemen harus membandingkan terlebih dahulu mengenai biaya yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang akan diperoleh dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Manajemen perusahaan memerlukan informasi yang dapat membantu proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Informasi yang dapat digunakan adalah informasi biaya relevan.

Biaya relevan memberikan informasi berupa biaya, pendapatan, dan laba yang berguna bagi manajemen sebelum menentukan untuk menolak atau menerima pesanan khusus. Konsep biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus adalah mengklasifikasikan jenis biaya yang termasuk dalam klasifikasi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Penelusuran biaya langsung dan tidak langsung menjadi poin penting dalam informasi biaya relevan karena akan mempengaruhi keakuratan pembebanan biaya secara keseluruhan. Semakin tepat penelusuran biaya maka semakin akurat informasi yang diperoleh sehingga manajemen dapat memutuskan untuk menerima pesanan tersebut apabila diperkirakan dapat memberikan tambahan manfaat dan keuntungan yang lebih menjanjikan bagi masa depan perusahaan.

Jaya Saputra Meubel merupakan industri pertukangan kayu atau mebel yang kegiatan operasinya merupakan produksi berbagai kebutuhan rumah tangga, kebutuhan perusahaan dan kebutuhan instansi-instansi seperti lemari, meja, kursi,

ranjang dan lain-lain yang berbahan dasar kayu. Jaya Saputra Meubel didirikan pada tahun 2005. Perusahaan ini sering mendapatkan pesanan khusus lebih dari satu unit dengan harga dibawah harga normal. Produk yang sering menjadi pesanan khusus adalah lemari kantor, meja sekolah dan kursi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, beberapa pesanan khusus oleh konsumen ditolak perusahaan dengan alasan terlalu rendahnya harga jual yang diminta oleh konsumen jika dibandingkan dengan harga normal. Perusahaan merasa mengalami kerugian jika tetap menerima pesanan tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai informasi biaya relevan. Penelitian Rantung (2014) menyatakan bahwa perhitungan biaya relevan dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar margin laba perusahaan dan berdasarkan penelitian Hidayat (2014) perhitungan biaya relevan dapat diterapkan pada perusahaan perseorangan sebagai strategi untuk meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, untuk menerima atau menolak pesanan perusahaan perlu membuat keputusan yang dapat berdampak positif bagi masa depan perusahaan. Dengan demikian, analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sangat diperlukan guna menjamin ketepatan pengambilan keputusan oleh manajemen. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul “**Analisis Biaya Relevan atas Pesanan Khusus pada Jaya Saputra Meubel Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan, baik pembebanan biaya langsung maupun biaya tidak langsung atas perhitungan biaya relevan ?
2. Bagaimana perhitungan biaya relevan atas pesanan khusus pada Jaya Saputra Meubel Palembang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi pokok masalah adalah bagaimana perhitungan biaya relevan atas pesanan khusus pada Jaya Saputra Meubel Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah pada rumusan masalah, agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada klasifikasi biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya relevan dan pengaplikasian biaya relevan dalam menentukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus produk lemari kantor, meja sekolah, dan kursi sekolah pada Jaya Saputra Meubel. Penulis memilih tiga produk di atas dikarenakan ketiga jenis produk ini yang paling banyak dipesan oleh konsumen. Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data perusahaan tahun 2016.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya produksi yang dilakukan oleh Jaya Saputra Meubel, baik pembebanan biaya langsung maupun biaya tidak langsung.
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya relevan atas pesanan khusus pada Jaya Saputra Meubel Palembang pada produk lemari kantor, meja sekolah dan kursi sekolah.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk mengetahui perhitungan biaya relevan atas pesanan khusus pada Jaya Saputra Meubel.
 - b. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di perusahaan.

2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Dapat menambah literatur atau bahan bacaan di perpustakaan dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian mengenai biaya relevan di masa yang akan datang.

3. Bagi Jaya Saputra Meubel

Sebagai bahan masukan bagi Jaya Saputra Meubel dalam menentukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan akan mengalami keuntungan atau kerugian atas pesanan khusus tersebut.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara menurut Sugiyono (2009:402) adalah :

1. *Interview* (wawancara)
Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
2. Kuesioner (angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.
3. Observasi
Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.
4. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan laporan akhir adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melakukan kunjungan kepada pimpinan dan karyawan perusahaan untuk memperoleh dokumen dan data yang dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan berdasarkan cara memperolehnya seperti yang dikemukakan oleh Sanusi (2016:104) yaitu :

1. Data Primer
Data Primer adalah yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data primer yang diperoleh dari Jaya Saputra Mebel adalah hasil wawancara dengan pimpinan sekaligus pemilik Jaya Saputra Mebel. Data sekunder adalah data berupa pemakaian bahan, daftar harga produk dan daftar harga jual.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan garis besar dan gambaran mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran mengenai hubungan antara masing-masing bab yang terdiri dari beberapa subbab secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan pendapat para ahli terkait dengan teori-teori yang mendukung, meliputi pengertian akuntansi manajemen, pengertian biaya dan pengklasifikasian biaya, pengambilan keputusan taktis, biaya dalam pembuatan keputusan dan aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum perusahaan, yang terdiri dari informasi umum perusahaan, lokasi, produk yang dihasilkan, cara perusahaan dalam melakukan proses

produksi dan data –data yang terkait dengan perhitungan biaya relevan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, perusahaan akan menguraikan pembahasan dan analisis data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, serta mencari penyelesaian dari masalah perusahaan seperti; pengklasifikasian biaya langsung dan biaya tidak langsung serta perhitungan biaya relevan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan simpulan dari hasil analisis data dan informasi pada pembahasan yang telah diuraikan pada bab iv. Pada bab ini juga, penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.